

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN LAVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

NAVITA NILA NASTITI

navitanila.14462@gmail.com

Sapari

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of liquidity (CR), profitability (ROA), and leverage (DER), on the firm value (PBV) at construction companies listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX). The research population used construction companies listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2017-2020 (4 years). The research sample selection obtained 18 companies from the whole data was 72. The research independent variable used liquidity, profitability, and leverage meanwhile the dependent variable used firm value. Moreover, this research was a quantitative approach. The research analysis method used multiple linear regressions analysis methods with the SPSS program. The research analysis concluded that liquidity had a positive effect on the firm value of construction companies where the higher the liquidity, profitability had a positive effect on the firm value of construction, and leverage had a positive effect on the firm value of construction company, the higher the level of debt owned by the company, the better the company so that the level of investor confidence in returning shares is greater.

Keywords: liquidity, profitability, leverage, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji Pengaruh Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), dan *Leverage* (DER), Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020 (4 Tahun). Penentuan sampel penelitian diperoleh dengan 4 kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan dengan keseluruhan data sejumlah 72 data. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* sedangkan Variabel Dependen yakni Nilai Perusahaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan konstruksi dimana semakin tinggi likuiditas maka akan semakin baik nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat mengurangi jumlah hutang yang dimiliki, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan konstruksi dimana semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan yang menghasilkan laba yang besar berdasarkan tingkat asset tertentu, *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan konstruksi semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan maka perusahaan semakin baik sehingga tingkat kepercayaan investor dalam mengembalikan saham semakin besar.

Kata-kata kunci: likuiditas, profitabilitas, *leverage*, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, tepatnya pertengahan bulan Maret tahun 2020 Indonesia mulai mengalami pandemi Covid-19 yang terlebih dahulu dialami oleh negara China tepatnya pada bulan Desember tahun 2019. Pandemi yang melanda Indonesia khususnya sangat berdampak pada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) khususnya perusahaan konstruksi. Perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi pada era pemerintahan sekarang sedang digalakkan untuk

menunjang tingkat kemajuan serta sebagai sarana yang dapat mendukung kemajuan negara kita. Perusahaan didirikan mempunyai tujuan yang ingin dicapai antara lain adalah agar mendapatkan keuntungan yang merupakan keinginan dari perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan para pemegang saham serta dapat meningkatkan nilai perusahaan yang diwujudkan pada harga saham perusahaan yang berdar di Bursa Efek Indonesia. Begitu juga perusahaan konstruksi sangat memberikan kontribusi yang sangat besar dalam upaya meningkatkan kemajuan negara dalam membangun sarana dan prasana untuk menunjang peningkatan perekonomian Indonesia yang sedang terkena dampak pandemi Covid-19.

Suatu perusahaan memiliki tujuan jangka panjang yakni ingin meningkatkan nilai perusahaan secara maksimal. Keberhasilan suatu perusahaan adalah dalam manage sumber daya yang dimilikinya merupakan perwujudan dari keberhasilan perusahaan dalam menarik minat para investor merupakan bentuk dari peningkatan nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan yang semakin baik akan mempengaruhi para investor dalam membeli saham perusahaan serta akan berdampak pada peningkatan harga saham yang akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan akan berdampak pada kepercayaan terhadap kinerja yang dijalankan oleh perusahaan maupun masa depan yang dimiliki oleh perusahaan (Prastuti dan Sudiartha, 2016).

Para investor membutuhkan suatu informasi yang dimiliki serta kondisi dari suatu perusahaan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah yang tepat dalam memilih saham di pasar modal yang akan dibeli. Pasar modal memberikan informasi yang efektif dalam menyampaikan harga saham yang layak untuk dibeli investor terhadap penerbit saham yang dijual. Sehingga informasi yang dimiliki oleh suatu perusahaan tersebut dapat berdampak yang signifikan pada pengambilan keputusan para investor sebagai pemegang saham perusahaan untuk menentukan kebijakan yang tepat dalam membeli saham yang dapat memberikan keuntungan telah diterbitkan oleh emiten secara tepat dan menguntungkan bagi para investor tersebut.

Bursa saham dapat memberikan informasi yang dibutuhkan investor dalam menilai suatu perusahaan, apakah saham perusahaan tersebut layak dibeli atau tidak. Perubahan harga saham yang diperjualbelikan di bursa efek setiap saat dapat mengalami fluktuasi, hal ini dipengaruhi oleh perdagangan baik yang skala nasional maupun global. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik merupakan gambaran dari perusahaan tersebut dapat mengelola manajemen perusahaan secara baik dan memberikan keuntungan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Para investor dalam menentukan langkahnya memiliki berbagai pertimbangan yang dijadikan acuan untuk memilih saham perusahaan dalam menentukan langkah serta kebijakan dalam melakukan investasi, tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat menjadi suatu pertimbangan bagi para investor dalam melakukan pembelian saham suatu perusahaan.

Pengembangan penelitian pertama berdasarkan pada hasil riset yang Nurmindia *et al.*, (2017) membahas tentang pengaruh profitabilitas serta *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian didapatkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil lain menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan sekarang ini memberikan tambahan variabel likuiditas dengan mengambil sampel yang berjumlah 18 yang dijadikan sampel yakni perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi.

Penelitian sekarang mengembangkan dengan memperluas bahasan dengan likuiditas yang ditambahkan sebagai variabel independen dalam penelitian. Penambahan variabel serta 18 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian adalah perusahaan dengan spesifikasi dalam bidang konstruksi diharapkan dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan dengan alat ukur *Price to Book value* (PBV), likuiditas yang diukur dengan *Cash*

Ratio (CR), profitabilitas yang di ukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Leverage* di ukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil penelitian sekarang ini nantinya dapat meningkatkan pengaruh masing-masing variabel bebas yakni likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para investor.

Pengembangan penelitian yang kedua berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Awulle *et al.*, (2018) menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa secara bersama-sama menunjukkan variabel profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara individu variabel profitabilitas menunjukkan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel likuiditas secara individu memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengembangan yang peneliti lakukan sekarang ini adalah dengan memberikan tambahan jumlah variabel independen yakni variabel *leverage* serta mengambil sampel perusahaan sebanyak 18 yang bergerak dalam bidang konstruksi dengan harapan akan menjadikan penelitian ini menghasilkan nilai signifikansi yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.

Pada penelitian yang peneliti lakukan sekarang ini dengan menambahkan variabel *leverage* yang diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan penambahan jumlah sampel pada 18 perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi diharapkan dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan dengan alat ukur *Price to Book value* (PBV), likuiditas yang diukur dengan *Cash Ratio* (CR), profitabilitas yang di ukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Leverage* di ukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil penelitian sekarang ini nantinya dapat meningkatkan pengaruh masing-masing variabel bebas yakni variabel likuiditas, variabel profitabilitas dan variabel *leverage*, sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah nilai perusahaan. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perusahaan terhadap nilai yang dimiliki oleh perusahaan serta dapat meningkatkan dan akan dapat menarik minat para investor untuk menginvestasikan modal para investor tersebut untuk pembelian saham yang dijual oleh perusahaan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan peningkatan profitabilitas perusahaan yang semakin baik, maka secara tidak langsung dapat mempengaruhi animo para investor dalam membeli saham yang dijual oleh perusahaan. Peningkatan profitabilitas yang baik bagi perusahaan secara otomatis akan memberikan keuntungan bagi para pemegang saham yang telah membeli saham perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang diterima oleh emiten tersebut, menunjukkan bahwa perusahaan yang bersangkutan memiliki kualitas manajemen yang baik dibandingkan dengan perusahaan sejenis yang lain.

Berdasarkan latar belakang permasalahan serta hasil kajian dan pengembangan dari hasil riset sebelumnya, maka peneliti sekarang ini tertarik untuk meneliti, menganalisis dan menguji penelitian yang sedang peneliti laksanakan dengan judul "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)".

Rumusan masalah penelitian ini, yaitu: 1) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan konstruksi di bursa efek Indonesia? 2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan konstruksi di bursa efek Indonesia? 3) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan konstruksi di bursa efek Indonesia?. Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Untuk menguji apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan konstruksi di bursa efek Indonesia? 2) Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan konstruksi di bursa efek Indonesia 3) Untuk menguji apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan konstruksi di bursa efek Indonesia?

TINJAUAN TEORITIS

Teori Agen (*Agency Theory*)

Teori Agen (*Agency Theory*) merupakan teori yang menjadi dasar dalam pelaksanaan dalam mengelola perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan teori agen

bersumber dari teori organisasi, teori sosiologi, teori keputusan serta teori ekonomi. Teori agen memiliki prinsip utama yakni hubungan timbal balik dari manajer perusahaan sebagai pihak yang menerima tanggung jawab dengan para investor sebagai pihak yang memberikan tanggungjawab sebagai perwujudan dari kerja sama yang dijalankan oleh kedua belah pihak. Terciptanya manajemen laba dapat secara jelas dituangkan dalam teori agen. Hubungan yang dilakukan diantara prinsip dan agen dapat menjadi prinsip dari teori agen. Secara jelasnya agen diperkerjakan dalam melaksanakan tugas untuk suatu kepentingan yang dimiliki oleh perusahaan secara prinsipil dalam menentukan kebijakan perusahaan secara spesifik kepada agen yang dijadikan partner oleh perusahaan (Jensen and Mecking, 1976).

Likuiditas

Sebagai alat ukur yang dilakukan oleh perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan, rasio likuiditas sebagai alat ukur yang baik dapat digunakan oleh perusahaan. Suatu asset dapat dirubah menjadi kas atau uang tunai merupakan acuan dari pada seberapa cepat dan mudah likuiditas tersebut. Sedangkan beberapa asset dapat dirubah menjadi bentuk uang tunai secara cepat apabila diturunkan harga yang dimilikinya. Kepemilikan perusahaan yang dapat diuangkan merupakan kepemilikan yang bisa diperjualbelikan dengan secara cepat tanpa mengalami kerugian nilai yang dimiliki secara signifikan. Kepemilikan perusahaan yang tidak bisa diuangkan dengan secepatnya dalam bentuk uang tunai dan tidak ada nilai kerugian yang besar dari kepemilikan suatu perusahaan (Ross, 2014).

Profitabilitas

Menurut Sartono (2014) menjelaskan pengertian profitabilitas merupakan usaha sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang berhubungan dengan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut, modal yang dimiliki perusahaan serta total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Sementara pendapat yang diutarakan oleh Dhani dan Utama (2017) menjelaskan bahwa keuntungan yang tinggi suatu perusahaan merupakan wujud dari pengelolaan manajemen perusahaan yang dilakukan secara efektif dan efisien. Sedangkan keuntungan yang besar sebuah perusahaan merupakan bentuk perusahaan yang sangat diinginkan serta sangat diminati oleh para penanam modal.

Leverage

Menurut Syahyunan (2015) menjelaskan rasio *leverage* kemampuan suatu perusahaan untuk mengembalikan semua hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dan dapat dikatakan bahwa rasio *leverage* merupakan rasio yang dimiliki oleh perusahaan dalam memberikan dana sebagai upaya suatu perusahaan yang lebih mengedepankan penggunaan ekuitas maupun utang dalam menunjang kegiatan usahanya tersebut. Sedangkan menurut Hadi (2015) menjelaskan rasio *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* menjelaskan sebuah perusahaan dengan modal yang dimiliki dapat melunasi hutangnya kepada pihak yang memberikan hutang kepada perusahaan tersebut.

Nilai Perusahaan

Menurut Salvatore (2013) dalam *theory of the firm* menjelaskan sebuah perusahaan memiliki tujuan utama yakni untuk meningkatkan keuntungan yang lebih jelasnya disebut dengan nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan menurut Haryadi (2016) menjelaskan bahwa nilai perusahaan dapat ditingkatkan sangat penting sekali bagi perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan memberikan peningkatan pendapatan para pemegang saham yang menjadi perwujudan dari tujuan berdirinya perusahaan tersebut.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Wingsih (2013) menyatakan bahwa rasio likuiditas memperlihatkan semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan nantinya akan meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur pada perusahaan. Sehingga sumber dana jangka pendek dapat terpenuhi dan return saham dapat ditingkatkan. Unexpected cash inflows atau outflows dari operasi dalam periode tertentu akan mempengaruhi harga saham melalui pengaruhnya pada arus kas, sehingga diharapkan komponen arus kas dari operasi mempunyai hubungan yang signifikan dengan return saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunartha (2016) dengan hasil penelitian bahwa variabel likuiditas memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Sebagaimana hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif serta signifikan terhadap tingkat keuntungan yang diterima dari pembelian saham perusahaan. Serta dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi rasio likuiditas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka manajemen perusahaan dapat mengoperasikan manajemen perusahaan secara baik. Para pembeli saham perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi apabila perusahaan memiliki kemampuan dalam melunasi hutang-hutang jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan pengertian teori serta hasil penelitian diatas, maka dapat peneliti kemukakan hipotesis penelitian, sebagaimana tercantum berikut ini.

H₁: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Rizqia *et al.*, (2013) menjelaskan dalam teorinya kinerja suatu perusahaan dapat memberikan dampak yang baik bagi perusahaan dalam menjaga stabilnya profit suatu perusahaan. Menurut Wijaya dan Sedana (2015) menjelaskan bahwa peningkatan keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja yang dilakukan oleh perusahaan sehingga dapat mempengaruhi para penanam modal serta dapat meningkatkan harga saham yang dijual oleh perusahaan. Tingkat pertumbuhan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan akan memiliki dampak yang semakin baik di masa depan serta dapat meningkatkan ketertarikan para investor untuk membeli saham perusahaan. Hipotesis yang dapat peneliti kemukakan dalam penelitian ini sebagaimana tercantum berikut ini.

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Dhani dan Utama (2017) menjelaskan perusahaan harus memiliki struktur modal dengan porsi sebagai dana berdasarkan hutang yang ditanggung oleh perusahaan. Indikasi yang menyatakan bahwa hutang yang ditanggung oleh perusahaan merupakan unsur terpenting dari struktur modal serta dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan profit perusahaan serta dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Sehingga dapat dikatakan manajemen suatu perusahaan memiliki pengaruh dan menjadi target dari struktur modal secara baik.

Debt to Equity Ratio yang tinggi akan memperlihatkan nilai hutang yang besar, dengan hutang yang besar maka dapat digunakan untuk pengembangan perusahaan yang nantinya akan menghasilkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut penelitian Rompas (2013) *solvabilitas* berdasarkan DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H₃: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan sekarang ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang terfokus terhadap uji hipotesis dengan nilai persamaan secara matematis serta dibuktikan dengan diuji menggunakan statistik. Menurut Supangat (2018) menjelaskan bahwa dalam sebuah penelitian harus dilakukan dengan penentuan data secara tepat secara mutlak untuk memperoleh tujuan penelitian yang dilakukan dapat tercapai secara baik dan benar. Penelitian sekarang ini dilaksanakan dengan menggunakan sumber data berupa data yang bersifat sekunder, yakni data diperoleh dengan mengambil (*download*) dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia STIESIA pada tahun 2021.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dari penelitian yang dijadikan sampel. Kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut: (1) perusahaan konstruksi yang sudah *go public* di BEI periode tahun 2017-2020. (2) Perusahaan konstruksi yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. (3) Perusahaan konstruksi yang menggunakan mata rupiah dalam laporan keuangan periode 2017-2020. (4) Perusahaan konstruksi yang tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2017-2020.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan konstruksi pada periode 2017-2020 yang bersumber melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan sebagai alat ukur yang dilakukan oleh perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan, rasio likuiditas sebagai alat ukur yang baik dapat digunakan oleh perusahaan (Ross, 2014). Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian sekarang ini menggunakan alat ukur *Cash Ratio* (CR). Sedangkan *Cash Ratio* yang digunakan dalam penelitian sekarang ini dirumuskan dengan persamaan berikut ini.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang tinggi suatu perusahaan merupakan wujud dari pengelolaan manajemen perusahaan yang dilakukan secara efektif dan efisien. Sedangkan keuntungan yang besar sebuah perusahaan merupakan bentuk perusahaan yang sangat diinginkan serta sangat diminati oleh para penanam modal. Para penanam modal menginginkan sebuah keuntungan dari modal yang telah ditanamkan kepada perusahaan yang bersangkutan (Dhani dan Utama, 2017). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian sekarang ini menggunakan alat ukur *Return On Assets* (ROA) dengan dirumuskan menggunakan persamaan berikut ini.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Leverage

Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutang-hutangnya atau dengan kata lain rasio ini dapat pula digunakan untuk mengetahui bagaimana perusahaan mendanai kegiatan usahanya apakah lebih banyak menggunakan utang atau ekuitas (Syahyunan, 2015). *Leverage* dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan menggunakan rumus persamaan berikut ini.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah suatu bentuk keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan para pembeli saham perusahaan terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang ada kaitannya dengan harga saham perusahaan yang dijual. Sedangkan harga saham yang memiliki nilai jual tinggi akan mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan semakin naik. Sehingga dengan nilai perusahaan yang semakin tinggi akan membuat investor lebih percaya tidak hanya pada kinerja manajemen perusahaan pada saat ini, namun prospek perusahaan di masa yang akan datang (Wijaya dan Sedana, 2015). Nilai perusahaan dalam penelitian sekarang ini digunakan perhitungan dengan alat ukur *Price Book Value* (PBV) dengan menggunakan rumus persamaan berikut ini.

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif pada penelitian ini berguna untuk memberikan deskriptif atau gambaran mengenai suatu data supaya data yang disajikan mudah dipahami dan informatif bagi orang yang membacanya. Analisis statistik deskriptif menjelaskan berbagai karakteristik data seperti nilai rata-rata (mean), simpangan baku (standard deviation), nilai minimum dan maksimum.

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda untuk mengukur seberapa besar kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga hubungan yang dihasilkan dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) yang memberi petunjuk hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji regresi linier berganda dapat dirumuskan dengan persamaan dibawah ini:

$$NP = \alpha + \beta_1 \text{Lik} + \beta_2 \text{Prf} + \beta_3 \text{Lev} + \varepsilon$$

Keterangan:

NP : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

β_{123} : Koefisien Regresi

Lik : Likuiditas

Prf : Profitabilitas

Lev : *Leverage*

ε : *Standard error*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Desriptif

Berdasarkan hasil analisa statistik deskriptif yang dibahas dalam penelitian yang dilakukan sekarang ini dihasilkan nilai minimum, nilai maksimum, *mean* dan standar deviasi. Hasil dari analisa statistik deskriptif dalam penelitian dapat dijelaskan pada Tabel dibawah ini:

Tabel 1
Statistik Deskriptif

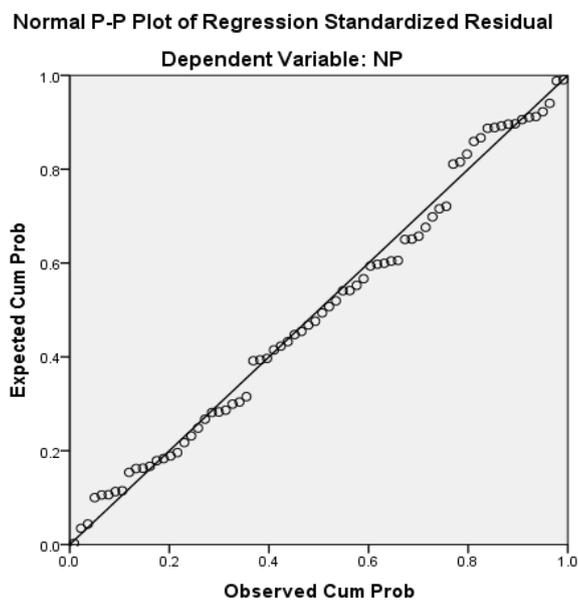
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	72	,006	,589	,06067	,045209
Profitabilitas	72	,006	,253	,17092	,152060
<i>Leverage</i>	72	,171	8,356	1,98721	1,750682
Nilai perusahaan	72	,115	8,980	1,82211	1,721375
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Dari Tabel diatas menggambarkan deskripsi masing-masing variabel dengan jumlah data penelitian (N) sebanyak 72 sampel dengan periode selama tahun 2017-2020. Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif variabel Likuiditas (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,006 dan nilai maksimum sebesar 0,589. Secara keseluruhan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,06067 dengan standar deviasi sebesar 0,045209. Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,006 dan nilai maksimum sebesar 0,253. Secara keseluruhan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,17092 dengan standar deviasi sebesar 0,152060. Variabel *Leverage* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,171 dan nilai maksimum sebesar 8,356. Secara keseluruhan nilai rata-rata (mean) sebesar 1,98721 dengan standar deviasi sebesar 1,750682. Variabel Nilai Perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,115 dan nilai maksimum sebesar 8,980. Secara keseluruhan nilai rata-rata (mean) sebesar 1,82211 dengan standar deviasi sebesar 1,721375.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1

Grafik Kurva Probability Plot

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan gambar diatas menjelaskan bahwa hasil dari uji normalitas yang dilakukan penelitian dalam penelitian ini yakni pengaruh likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dihasilkan bahwa titik-titik hasil analisa data menyebar disekitar garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi linier yang diuji sudah memenuhi asumsi kenormalan data. Uji normalitas dapat dilakukan juga dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai signifikansi > 0,05 maka berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi < 0,05 maka berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil data olah SPSS, hasil uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov*
One-Sample *Kolmogorov-Smirnov* Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.87113021
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.426

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Asymp signifikansi sebesar 0,426 > 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen (Ghozali, 2018). Jika model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 serta, *tolerance value* > 0,10. Berdasarkan hasil data olah SPSS, hasil dari uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Likuiditas	0,919	1,088	Tidak terjadi multikolinieritas
Profitabilitas	0,865	1,156	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Leverage</i>	0,937	1,367	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan Tabel 3, setiap variabel independen dapat menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 Serta nilai VIF di setiap variabel independen menunjukkan kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dan VIF tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dilakukan dengan cara menggunakan uji Durbin-Watson. Batas nilai dalam menggunakan uji Durbin-Watson yaitu jika angka DW

berada dibawah -2 maka terdapat autokorelasi positif, angka DW yang berada diantara -2 dan +2 maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dan angka DW berada diatas +2 maka autokorelasi negatif. Berdasarkan hasil data olah SPSS, hasil uji autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,819 ^a	,671	,450	,725516	1,260

a. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas, Profitabilitas

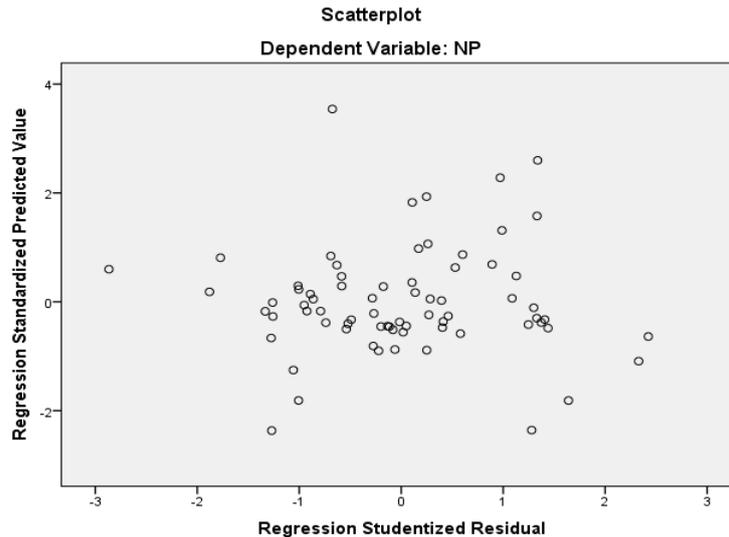
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan uji Durbin-Watson diperoleh nilai 1,260. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi linier yang digunakan tidak ada masalah dengan autokorelasi sehingga dapat memberi penilaian variabel dependen pada variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini yang digambarkan dengan grafik scatterplot dapat memberikan gambaran terhadap hasil yang didapat terjadi heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Grafik *scatterplot* dapat dijelaskan pada gambar dibawah ini.



Gambar 2
Grafik *scatterplot*
Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Grafik scatterplot menunjukkan bahwa data yang menyebar secara acak pada titik-titik menebar di bagian atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y dan dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk lebih menyakinkan bahwa penelitian ini tidak terjadi kasus heterokedastisitas maka akan disajikan juga uji glejser dimana dalam pengambilan keputusan pada uji ini memiliki kriteria bahwa setiap variabel memiliki nilai sig < 0,05 maka dikatakan adanya kasus heterokedastisitas, sedangkan setiap variabel memiliki nilai sig > 0,05 maka

dikatakan tidak terjadi kasus heterokedastisitas. Jadi dalam pengambilan keputusannya dilihat melalui nilai sig pada Tabel 5. Uji *glejser* pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Sig.
1	(Constant)	,101
	Likuiditas	,533
	Profitabilitas	,958
	Leverage	,284

a. Dependent Variable: Abs_RES
Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan tabulasi uji *Glejser* diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas. Hal ini dalam pengujiannya menggunakan nilai absolut sebesar 0,05 dan pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas karena nilai signifikansi variabel likuiditas sebesar 0,533 > 0,05, nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,958 > 0,05 dan nilai signifikansi variabel *leverage* sebesar 0,284 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil data olah SPSS, hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	6,016	4,453		4,768	,000
	Likuiditas	1,120	1,148	,084	2,680	,035
	Profitabilitas	1,002	1,094	,003	3,024	,012
	Leverage	2,209	2,130	,197	3,604	,008

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat diperoleh persamaan regesi linear berganda sebagai berikut:

$$NP = 6,016 + 1,120 \text{ Lik} + 1,002 \text{ Prf} + 2,209 \text{ Lev} + \epsilon$$

Dari persamaan tersebut model regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta (α)

Konstanta (α) merupakan interpretasi Y jika X = 0, yang berarti bahwa apabila variabel independen digunakan dalam model penelitian sebesar konstanta tersebut. Besarnya nilai konstanta 6,016 menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* sama dengan 0, maka variabel NilaiPerusahaan sama dengan 6,016.

Koefisien Regresi CR

Koefisien regresi CR sebesar 1,120 menunjukkan arah hubungan yang positif antara CR dengan PBV. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas (CR), maka Nilai Perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan. Sebaliknya, apabila likuiditas (CR) menurun, maka Nilai Perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan.

Koefisien Regresi ROA

Koefisien regresi ROA sebesar 01,002 menunjukkan arah hubungan yang positif (searah) antara ROA dengan PBV. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas (ROA), maka Nilai Perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan. Sebaliknya, apabila profitabilitas (ROA) menurun, maka Nilai Perusahaan (PBV) juga akan ikut menurun.

Koefisien Regresi DER

Koefisien regresi DER sebesar 2,209 menunjukkan arah hubungan yang positif (searah) antara DER dengan PBV. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *Leverage* (DER), maka Nilai Perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan. Sebaliknya, apabila *Leverage* (DER) menurun, maka Nilai Perusahaan (PBV) juga akan ikut menurun.

Uji Hipotesis

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model (uji F) digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya model regresi agar dapat diolah lebih lanjut. Ghazali (2018) menyatakan bahwa uji F juga dapat menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model regresi mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Hasil dari uji kelayakan model (uji F) adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig
1	Regression	7.919	3	2.640	74.887	.000 ^b
	Residual	202.464	68	2.977		
	Total	210.382	71			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas, Profitabilitas

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji kelayakan model (uji F) menunjukkan bahwa F hitung sebesar 74,887 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka model regresi yang digunakan layak dan dapat digunakan untuk penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk menjelaskan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan, dengan variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) dalam penelitian ini digunakan adalah untuk mengukur sejauh mana variabel yang dimiliki suatu model regresi didalam menjelaskan macam-macam variabel dependen. Hasil uji tersebut, apabila didapatkan nilai R² yang dihasilkan adalah kecil, uji tersebut menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas kemampuannya. Jika nilai yang

dihasilkan mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi pengaruh yang ditimbulkan terhadap variabel dependen yang sedang diteliti. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi yang dapat dijelaskan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 8
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,819 ^a	,671	,450	,725516

a. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan Tabel 8 diatas diketahui *R Square* sebesar 0,671 atau 67,1% yang menunjukkan bahwa 67,1% perubahan nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh likuiditas, profitabilitas dan *leverage*. Maka dapat disimpulkan bahwa perubahan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh variabel oleh likuiditas, profitabilitas dan *leverage* sedangkan sisanya 32,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model dalam penelitian ini.

Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh pada masing-masing variabel independen yang digunakan secara individual dalam menjelaskan satu variabel dependen (Ghozali:2018). Cara yang digunakan uji t yaitu dengan melihat tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ atau 5%. Jika angka signifikansi uji t < 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya jika angka signifikansi uji t > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,016	4,453		4,768	,000
	Likuiditas	1,120	1,148	,084	2,680	,035
	Profitabilitas	1,002	1,094	,003	3,024	,012
	Leverage	2,209	2,130	,197	3,604	,008

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian variabel Likuiditas pada Tabel 9. Menghasilkan nilai t-hitung sebesar 2,680 dengan nilai signifikan sebesar 0,035 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa (H₁) diterima. Kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya secara baik. Sehingga dengan kemampuan membayar hutangnya perusahaan 18 perusahaan konstruksi 72 sampel perusahaan konstruksi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017

sampai dengan tahun 2020 memiliki rasio likuiditas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat menambah kepercayaan para pembeli saham perusahaan. Penelitian ini menggunakan referensi teori agen yang menjadi dasar dalam pelaksanaan dalam mengelola perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan teori agen bersumber dari teori organisasi, teori sosiologi, teori keputusan serta teori ekonomi. Teori agen memiliki prinsip utama yakni hubungan timbal balik dari manajer perusahaan sebagai pihak yang menerima tanggungjawab dengan para investor sebagai pihak yang memberikan tanggungjawab sebagai perwujudan dari kerja sama yang dijalankan oleh kedua belah pihak. Terciptanya manajemen laba dapat secara jelas dituangkan dalam teori agen. Hubungan yang dilakukan diantara prinsip dan agen dapat menjadi prinsip dari teori agen. Secara jelasnya agen diperkerjakan dalam melaksanakan tugas untuk suatu kepentingan yang dimiliki oleh perusahaan secara prinsipil dalam menentukan kebijakan perusahaan secara spesifik kepada agen yang dijadikan partner oleh perusahaan (Jensen and Mecking, 1976). Penelitian ini memperoleh bahwa hasil uji tes yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh hasil variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis pertama yaitu likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Karena Kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya secara baik.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian variabel Profitabilitas pada Tabel 9. Menghasilkan nilai t-hitung sebesar 3,024 dengan nilai signifikan sebesar $0,012 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa (H_2) diterima. Aset perusahaan yang dimiliki oleh semua perusahaan konstruksi yang digunakan dalam sampel penelitian dapat dikelola oleh perusahaan dengan maksimal. Kemampuan perusahaan dalam mengelola aset perusahaan dapat dijalankan secara baik, sehingga perusahaan dapat meningkatkan profit perusahaan dengan cara mengelola aset yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki dapat meningkatkan nilai perusahaan dari 18 perusahaan konstruksi 72 sampel perusahaan konstruksi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 memiliki rasio profitabilitas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat menambah kepercayaan para pembeli saham perusahaan. Penelitian ini memperoleh bahwa hasil uji tes diperoleh hasil profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa, hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis kedua yaitu profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Karena kemampuan perusahaan dalam mengelola aset perusahaan dapat dijalankan secara baik, sehingga perusahaan dapat meningkatkan profit dengan mengelola aset yang sudah dimiliki dan dapat menambah kepercayaan para pembeli saham perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian variabel *Leverage* pada Tabel 9. Menghasilkan nilai t-hitung sebesar 3,604 dengan nilai signifikan sebesar $0,008 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa (H_3) diterima. Kepemilikan modal perusahaan yang didapatkan berasal dari pinjaman dalam bentuk kredit sangat berguna untuk mengetahui jumlah dana pinjaman dari peminjam modal dengan pemilik perusahaan dan dapat dijadikan sebagai jaminan utang bagi pemilik perusahaan kepada para kreditor. Modal yang didapatkan dari kreditor apabila dapat dikelola dengan baik, maka akan dapat memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan sebagai modal usaha dalam mengembangkan usaha perusahaan. Hal ini akan dapat meningkatkan nilai perusahaan dari 18 perusahaan konstruksi 72 sampel perusahaan

konstruksi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 memiliki rasio *leverage* yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat menambah kepercayaan para pembeli saham perusahaan terutama para investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan. Penelitian ini memperoleh bahwa hasil uji tes diperoleh hasil *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa, hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis ketiga yaitu *Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Karena rasio ini dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan sehingga dapat menambah kepercayaan para pembeli saham terutama para investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan, sehingga dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya secara baik. (2) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa aset perusahaan yang dimiliki oleh semua perusahaan konstruksi yang digunakan dalam sampel penelitian dapat dikelola oleh perusahaan dengan maksimal. Kemampuan perusahaan dalam mengelola aset perusahaan dapat dijalankan secara baik, sehingga perusahaan dapat meningkatkan profit perusahaan dengan cara mengelola aset yang dimiliki oleh perusahaan. (3) *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa penurunan hutang perusahaan dengan diimbangi oleh kepemilikan modal perusahaan yang didapatkan berasal dari pinjaman dalam bentuk kredit sangat berguna untuk mengetahui jumlah dana pinjaman dari peminjam modal dengan pemilik perusahaan dan dapat dijadikan sebagai jaminan utang bagi pemilik perusahaan kepada para kreditor.

Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan simpulan pada penelitian ini, maka saran yang disampaikan adalah sebagai berikut: (1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dengan memperluas ruang lingkup penelitian yang akan dilaksanakan pada bidang usaha perusahaan lainnya di BEI serta dapat dikembangkan lagi perusahaan yang memiliki spesifikasi yang berbeda dengan penelitian sekarang sehingga hasil riset sekarang dapat terus ditindak lanjuti serta dapat dijadikan referensi bahan penelitian di masa mendatang. (2) Pada penelitian yang akan datang dapat menambahkan variabel independen yakni ukuran perusahaan sehingga dapat menambah variasi pengaruh yang dihasilkan dari penambahan variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Awulle, I.D., S. Murni dan C.N. Rondonuwu. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* di BEI. *Jurnal*. 6(4). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Dhani, I.P. dan A.G.S. Utama. 2017. Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*. 2(1): 135-148.
- Ghozali, I. 2018. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

- Gunartha, I.M. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas da Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI, *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(11): 6825-6850.
- Hadi, N. 2015. *Pasar Modal*. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Haryadi, E. 2016. Pengaruh Sizeperusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. 3(2): 84-100.
- Jensen, M.C. and W.H. Meckling, 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. 3(4): 305-360.
- Nurminda, A., D. Isyuardhana dan A. Nurbaiti. 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*. 4 (1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Telkom. Bandung.
- Prastuti, N.K.R. dan I.G.M. Sudiartha. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*. Unud. 5(3): 1572-1598.
- Rizqia, D.A., D. Ayu dan S. Helena. 2013. Pengaruh Keputusan Investasi dan Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 5(1): 78-84.
- Rompas, G.P. 2013. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*. 1(3): 253.
- Ross, A.S. 2014. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Salvatore, D. 2013. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sartono, A. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Penerbit BPFE. Jogjakarta.
- Supangat, A. 2018. *Statistik dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik*. Penerbit Kencana Perdana. Jakarta.
- Syahyunan. 2015. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Universitas Sumatra Utara Press. Medan.
- Wijaya, B.I. dan I.B.P. Sedana. 2015. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 4 (12): 4477-4500.
- Wingsih, Y. 2013. Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 3(1): 5